



Bimbingan Belajar

Sigit Sanyata

FIP Universitas Negeri Yogyakarta

uny.ac.id

LIVING GREEN

Pentingnya Layanan Bimbingan Belajar

- Siswa sebagai kelompok individu sedang dalam proses berkembang (ke arah kematangan dan kemandirian)
- Sekolah bertanggung jawab memfasilitasi pengembangan keragaman potensi siswa
- Pencapaian kematangan dimungkinkan adanya hambatan (termasuk dalam hal penguasaan akademik)

Pentingnya Layanan Bimbingan Belajar

- Pencapaian kematangan memerlukan perhatian dan bimbingan dari guru dan orang tua
- Bimbingan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi akademik siswa ditujukan agar memiliki kemampuan belajar secara mandiri (berkaitan dengan konsep belajar sepanjang hayat)

Makna Layanan Bimbingan Belajar

- Berorientasi pada bimbingan belajar berbasis perkembangan
- Diarahkan pada pengembangan keanekaragaman potensi siswa
- Bimbingan belajar berbasis perkembangan dimaknai sebagai layanan bimbingan belajar kepada siswa agar memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang baik, motivasi belajar tinggi dan keterampilan belajar yang efektif

Makna Layanan Bimbingan Belajar

- Mencakup *scope* yang luas dan berorientasi ke depan
- Scope ; pengembangan kemampuan siswa untuk sukses belajar di sekolah dan luar sekolah
- Orientasi ke depan ; kemampuan belajar diarahkan dalam perspektif belajar sepanjang hayat

Karakteristik Bimbingan Belajar

- Layanan bimbingan belajar berorientasi pada bimbingan perkembangan (*development guidance*)
- Dikemas dalam upaya pemberdayaan semua aspek perkembangan siswa (fisik, intelektual, moral, emosi dan sosial)

Karakteristik Bimbingan Belajar Berbasis Perkembangan, berprinsip ;

- Diperlukan oleh semua siswa
- Memfokuskan pada pembelajaran anak
- Menekankan pada *sel acceptance, self understanding, self enhancement*
- Berfokus pada pemberdayaan proses
- Menekankan pengembangan yang terarah daripada perkembangan definitif
- Memerlukan kerja sama tim

Karakteristik Bimbingan Belajar Berbasis Perkembangan, berprinsip ;

- Menekankan pada identifikasi awal (*need assessment*)
- Bimbingan perkembangan peduli dengan penerapan psikologis
- Bersifat fleksibel (program bimbingan belajar disesuaikan dengan perbedaan individu)

Pertimbangan konselor dalam merancang program bimbingan belajar

- Konselor tidak memandang siswa sebagai anak yang memiliki kematangan pribadi
- Beberapa jenis layanan adakalanya tidak langsung kepada siswa
- Kesempatan siswa dalam melakukan pilihan (secara kurikuler) sangat terbatas
- Siswa memiliki keterbatasan dalam menerima *self responsibility* dalam pemecahan masalah yang di hadapinya

Pertimbangan konselor dalam merancang program bimbingan belajar

- Pengembangan program bertolak dari konsep bimbingan
- Menekankan pada penyimpanan data, testing, perencanaan, pendidikan pendekatan yang berorientasi pada pemecahan masalah